

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada dua faktor penyebab terjadinya revivalisme di dunia Islam. *Pertama* faktor internal, dalam Islam terdapat sumber inspirasi yang terdapat dalam kitab suci al-Qur'an, banyak ayat yang memotivasi umat Islam untuk melakukan perubahan. Selain itu, sejarah panjang perjalanan umat Islam yang telah mengalami banyak pengalaman dalam berbagai kondisi, terutama kondisi diintimidasi, penindasan, dan penyiksaan. *Kedua*, faktor eksternal yaitu adanya dominasi dari dunia Barat terhadap umat Islam. Kolonialisme dan imperialisme telah membuat kehidupan umat Islam menjadi sulit. Sehubungan dengan kondisi seperti itu, lahir pemikiran dari ulama untuk bangkit melawan dan menuju kehidupan yang lebih baik.

Tumbuh dan berkembangnya gerakan revivalisme Islam di Indonesia tidak bisa dilepaskan oleh pengaruh revivalisme Islam yang ada di Timur Tengah. Banyaknya pelajar Indonesia yang belajar di Timur Tengah semakin memudahkan masuknya gagasan dari tokoh-tokoh Islam. Di Indonesia sendiri telah lahir gerakan-gerakan revivalisme seperti Gerakan Dakwah Tarbiyah yang merupakan inspirasi dari Gerakan Ikhwanul Muslimin di Mesir, yang

kemudian berkembang menjadi Partai Keadilan Sejahtera. Kemudian ada juga Hizbut Tahrir Indonesia yang pusatnya berada di Al-Quds, Palestina, serta organisasi-organisasi Islam lainnya.

Gerakan-gerakan revivalisme ini menyerukan kembali kebangkitan Islam. Dengan mengusung ide penegakan syariat Islam dalam segala lini kehidupan bermasyarakat sampai pada sistem pemerintahan. Gerakan revivalisme Islam ini, sistem pemerintahan yang sekuler yang ada ini tidak cocok. Maka menurut mereka sistem sekuler yang ada ini harus diganti dengan sistem yang baru, yaitu syariat Islam. Walaupun kemudian pada akhirnya gerakan revivalisme Islam ini banyak menghadapi tantangan besar.

2. Keistimewaan dan orisinalitas pemikiran Adian Husaini dalam kritiknya terhadap Perguruan Tinggi Islam terdapat pada sikap konsistennya menolak ide-ide dari Barat. Keteguhan pendiriannya ini diperoleh melalui proses pendidikannya yang berlatar belakang Islam Fundamental, selain itu juga persentuhannya dengan pemikiran tokoh Islam. Adian Husaini salah satu tokoh yang dikategorikan sebagai revivalis. Karakteristik pemikirannya fundamentalis dan berseberangan dengan kelompok substansialis-liberal. Ia menolak ide-ide dari Barat. Kritik Adian Husaini terhadap liberalisme, pluralisme agama, dan pemikiran produk dunia Barat telah dituangkan dalam banyak buku karyanya.

Sebagai seorang pemikir Islam, Adian Husaini merasa khawatir dengan model dan kurikulum yang diajarkan di perguruan tinggi Islam. Kemurnian ajaran

Islam akan terkikis karena dengan masuknya pemikiran liberal dalam studi di kampus-kampus Islam. Adian Husaini menolak dengan diajarkannya hermeneutika. Karena menurutnya ilmu ini akan berdampak pada mahasiswa dalam memahami Islam. tidak hanya itu, adian Husaini mengkritik intelektual Islam yang mengusung atau pro pada pemikiran liberal, sekularisme, pluralisme, dan sejenisnya.

B. Saran

Revivalisme Islam bertujuan untuk memposisikan umat Islam ke arah yang baik, lepas dari keterpurukan. Menurut hemat penulis, upaya yang dilakukan oleh Adian Husaini dalam mengkritisi masuknya ide pluralisme, dan ilmu hermeneutika dalam keilmuan Islam diperguruan Tinggi Islam hendaknya dilakukan dengan dilandaskan rasa *Ukhwah Islamiyah*. Tidak harus memusuhi dan menebar kebencian sesama manusia. Penolakan keras kaum revivalis terhadap pemikiran dari kelompok liberal,-sekuler di Indonesia tidak harus mengakibatkan keretakan persatuan bangsa. Pihak yang terlibat dalam pengelolaan Perguruan Tinggi Islam hendaknya juga harus mengevaluasi, bisa menerima kritik.

Oleh karena tokoh yang diteliti dalam skripsi ini pada saat ini masih hidup dan aktif menulis, maka sangat mungkin terjadi perubahan pemikiran sesuai dengan perkembangan zaman. Di samping itu, masih banyak hal yang bisa dijadikan bahan diteliti dari pemikiran tokoh ini dari sudut pandang yang berbeda.